

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN PENGALAMAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
TEKNOLOGI KESEHATAN DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS  
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN EXPERIENCE USING HEALTH  
TECHNOLOGY APPLICATIONS AND WILLINGNESS TO USE  
ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT SIDOMULYO HEALTH CENTER  
SAMARINDA CITY***

**ATIKA APRIATI<sup>1</sup>, FERRY FADZLUL RAHMAN<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH:**

**ATIKA APRIATI**

**1911102413029**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

---

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Teknologi Kesehatan dengan  
Kesediaan untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas  
Sidomulyo Kota Samarinda**

*The Relationship Between Experience Using Health Technology Applications  
and Willingness to Use Electronic Medical Records at Sidomulyo Health Center  
Samarinda City*

Atika Apriati<sup>1</sup>, Ferry Fadzlul Rahman<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH:**

**Atika Apriati**

**1911102413029**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN PENGALAMAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
TEKNOLOGI KESEHATAN DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS  
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D  
NIDN. 1116029001

Peneliti



Atika Apriati  
NIM. 1911102413029

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGALAMAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
TEKNOLOGI KESEHATAN DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS  
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**

**Atika Apriati**

**1911102413029**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, 05 Juli 2023**

**Penguji I**



**Yuliani Winarti, M.PH**  
**NIDN.1131078001**

**Penguji II**



**Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D**  
**NIDN. 1116029001**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

**Hubungan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Teknologi Kesehatan dengan Kesiediaan untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**

*The Relationship Between Experience Using Health Technology Applications and Willingness to Use Electronic Medical Records at Sidomulyo Health Center Samarinda City*

**Atika Apriati<sup>1\*</sup>, Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [1911102413029@umkt.ac.id](mailto:1911102413029@umkt.ac.id) , [ffr607@umkt.ac.id](mailto:ffr607@umkt.ac.id)

---

**Intisari**

**Tujuan studi:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo dengan jumlah 55 tenaga kesehatan, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang didapatkan adalah 48 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Uji Statistik dilakukan dengan menggunakan pearson chi-square untuk menganalisis hubungan antar variabel.

**Hasil:** Hasil penelitian diperoleh p-value = 0,008 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

**Manfaat:** Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan pihak Puskesmas terkait implementasi rekam medis elektronik dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

**Abstract**

**Study objectives:** *The purpose of this study was to determine the relationship between the experience of using health technology applications and the willingness to use electronic medical records at Sidomulyo Health Center, Samarinda City.*

**Methodology:** *This study is a quantitative study with a Cross Sectional approach, the population in this study were all health workers at Sidomulyo Health Center with a total of 55 health workers, after calculating using the Slovin formula, the sample obtained was 48 people. The sampling technique used stratified random sampling. Statistical tests were performed using pearson chi-square to analyze the relationship between variables.*

**Results:** *The results of the study obtained a p-value = 0.008 ( $p < 0.05$ ) which indicates a relationship between experience using health technology applications and the willingness to use electronic medical records at the Sidomulyo Health Center, Samarinda City.*

**Benefits:** *The results of this study are expected to be an evaluation and consideration for the Puskesmas regarding the implementation of electronic medical records in an effort to improve the quality of health services.*

---

**Kata kunci:** *Pengalaman, Aplikasi Teknologi Kesehatan, Kesiediaan, Rekam medis Elektronik*

## 1. PENDAHULUAN

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi di berbagai macam bidang, menjadi salah satu fenomena yang biasa pada masa digital dikala ini. Tidak terkecuali pada bidang kesehatan, salah satu wujudnya adalah pemakaian sistem informasi dalam layanan kesehatan. Bukan menjadi rahasia umum bahwa dalam menggunakan sistem informasi pada layanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat yang juga memberikan keuntungan serta memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat (Rizky & Tiorentap, 2020).

Salah satu kemajuan teknologi informasi pada bidang kesehatan adalah rekam medis elektronik. Perkembangan rekam medis elektronik tidak hanya terjadi pada Negara maju tetapi juga terjadi di Negara berkembang, seperti di Indonesia. Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia belum diatur secara khusus tetapi dengan adanya dukungan dari Permenkes Nomor. 269 Tahun 2008 tentang keabsahan Rekam Medis Elektronik sebagai bukti hukum yang bisa memberikan harapan terang untuk perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia (Sudjana, 2018).

Dengan adanya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan nomor 24 tahun 2022 yaitu tentang rekam medis, yang akan mulai beralih menjadi berbasis elektronik. Sehubungan adanya regulasi ini, maka petugas pelayanan kesehatan diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik dengan prinsip keamanan, kerahasiaan data dan informasi. Sehingga pada petugas pelayanan kesehatan yang memiliki pengalaman menggunakan teknologi kesehatan, akan lebih mudah memahami untuk menggunakan rekam medis elektronik kesehatan.

Menurut (Ahliyah, 2022), Perkembangan teknologi dan sistem informasi sangat bermanfaat bagi puskesmas, penggunaan rekam medis elektronik dengan telemedicine saling berkaitan. Karena telemedicine merupakan penyajian layanan kesehatan secara jarak jauh dengan menggunakan sarana elektronik untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah penyakit dan cedera, penelitian serta edukasi, dan juga memberikan edukasi penyedia layanan kesehatan sehingga pelayanan telemedicine akan berdampak pada penggunaan sistem informasi dirumah sakit dan puskesmas yang akan mejadi trend dalam pelayanan kesehatan secara luas.

Pelaksanaan telemedicine mulai berjalan di Indonesia khususnya di Samarinda, terdapat 10 puskesmas yaitu Puskesmas Palaran, Segiri, Sidomulyo, Lempake, Temindung, Sambutan, Baqa, Wonorejo, Trauma Center, dan Samarinda Kota, yang menjalankan telemedicine sehingga dalam proses perekaman data kesehatan pasien dilakukan secara digitalisasi (Dinkes Kota Samarinda, 2022).

Disamarinda terdapat 3 Puskesmas dengan cakupan wilayah kerja yang luas, yakni Puskesmas Wonorejo, Puskesmas Sidomulyo, dan Puskesmas Segiri. Dari segi kesiapan Puskesmas Segiri memiliki petugas khusus rekam medis dengan latar belakang Pendidikan Rekam Medis namun belum terlatih untuk menggunakan rekam medis elektronik, untuk Puskesmas Sidomulyo memiliki tenaga khusus rekam medis dan terdapat tenaga kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terkait rekam medis elektronik, sedangkan Puskesmas Wonorejo tidak memiliki tenaga Kesehatan khusus rekam medis dan belum terlatih untuk menggunakan rekam medis elektronik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 5 tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Sidomulyo dimana 5 orang tersebut berpengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada Puskesmas Sidomulyo terkait pengalaman dalam menggunakan aplikasi teknologi kesehatan yang ada di Puskesmas Sidomulyo serta kesediaan dari tenaga kesehatan dalam hal untuk menggunakan rekam medis elektronik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Teknologi Kesehatan Dengan Kesediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo, Kota Samarinda.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metodologi *cross-sectional* dimana peneliti mengukur data variable independen yaitu pengalaman menggunakan aplikasi

teknologi kesehatan dengan variable dependen kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik dalam satu waktu. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *stratified random sampling*, populasi pada penelitian ini adalah tenaga kesehatan, untuk menghitung sampel menggunakan rumus slovin hasil perhitungan menunjukkan 48 sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, serta uji statistik yang dilakukan yaitu menggunakan uji *pearson chi square*.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1. Analisis Univariat

##### 3.1.1 Karakteristik Responden

**Tabel 1** Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Laki-Laki	9	18.8%
Perempuan	39	81.3%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa presentase jenis kelamin responden terdapat pada kelompok perempuan sebanyak 39 orang (81.3%) kemudian presentase kelompok jenis kelamin terendah terdapat pada kelompok laki-laki sebanyak 9 orang (18.8%).

**Tabel 2** Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (N)	Presentase (%)
17-25	1	2.1%
26-35	16	33.3%
36-45	9	18.8%
45-55	18	37.5%
56-65	4	8.3%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0%</b>

Pengelompokkan umur berdasarkan Kemenkes (2009) dapat dilihat bahwa presentase umur responden tertinggi terdapat pada kelompok 45-55 tahun sebanyak 18 orang (37.5%) kemudian presentase kelompok umur terendah terdapat pada kelompok usia 17-25 tahun dengan 1 orang responden (2.1%).

**Tabel 3** Berdasarkan Unit Pelayanan Kesehatan

Spesialis Medis (Unit)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Promosi Kesehatan	3	6.3%
Promosi Kesehatan Lingkungan	2	4.2%
Pelayanan KIA-KB	5	10.4%
Gizi Kesmas	1	2.1%
PPM (Pencegahan Pengendalian Penyakit )	4	8.3%
Imunisasi	3	6.3%
Keperawatan Kesehatan Masyarakat	1	2.1%
Kesehatan Jiwa	1	2.1%
Kesehatan Gizi	3	6.3%
Gigi	3	6.3%
Kesehatan Olahraga	1	2.1%
Kesehatan Indera	1	2.1%
Kesehatan Lansia	1	2.1%
Kesehatan Kerja	1	2.1%
Kesehatan Peduli Remaja	1	2.1%
Pemeriksaan Umum	2	4.2%
Pelayanan Tindakan	1	2.1%

Farmasi	4	8.3%
Laboratorium	3	6.3%
TB, Kusta	2	4.2%
Pelayanan VCT, IMS, dan Lass	2	4.2%
Rekam Medis	1	2.1%
Pendaftaran	2	4.2%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase spesialis medis (unit) responden tertinggi terdapat pada kelompok pelayanan KIA-KB sebanyak 5 orang 10.4% kemudian presentase kelompok spesialis medis (unit) terendah terdapat pada kelompok gizi kesmas, keperawatan kesehatan masyarakat, kesehatan jiwa, kesehatan olahraga, kesehatan indera, kesehatan lansia, kesehatan kerja, kesehatan peduli remaja, pelayanan tindakan dan rekam medis dimana masing-masing memiliki presentase responden 1 orang (2.1%).

**Tabel 4** Berdasarkan Pengalaman Medis (Tahun)

<b>Pengalaman Medis (Tahun)</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1-3 tahun	5	10.4%
4-6 tahun	9	18.8%
7-9 tahun	5	10.4%
≥10 tahun	29	60.0%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase kelompok pengalaman medis berdasarakan tahun yang tertinggi ≥10 tahun sebanyak 29 orang (60.0%), kemudian presentase kelompok terendah yaitu 1-3 tahun dan 7-9 tahun dimana masing-masing memiliki presentase responden 5 orang (10.4%).

**Tabel 5** Berdasarkan Jenis Aplikasi dibidang IT yang pernah digunakan

<b>Jenis Aplikasi dibidang IT</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
P-Care	21	43.8 %
E-PPGMB	3	6.3 %
SIKDA	16	33.3 %
E-Kohort	2	4.2 %
ASIK	3	6.3 %
Selen	1	2.1 %
SIGA	2	4.2 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa presentase kelompok jenis aplikasi dibidang IT yang tertinggi pada P-Care sebanyak 21 orang (43.8%) kemudian presentase kelompok terendah yaitu Selen 1 orang (2.1%).

### 3.2. Analisis Bivariat

#### Uji Chi-Square

<b>Variabel</b>		<b>Kesediaan</b>				<b>P-Value</b>
		<b>Tidak Bersedia</b>		<b>Bersedia</b>		
		<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
Pengalaman Aplikasi TI	Kurang dari 1 tahun	12	25.0	5	10.4	0.008
	1-3 tahun	7	14.6	7	14.6	
	4-6 tahun	0	0.0	9	18.8	
	7-9 tahun	4	8.3	4	8.3	



Berdasarkan tabel diperoleh uji chi-square dengan output perhitungan *p-value* dengan program SPSS, menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dalam hal ini merupakan tenaga kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Berdasarkan hasil analisis data dari tabel diatas, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,008 dimana kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

### 3.3. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo yang berpengalaman memilih bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik dari 48 tenaga kesehatan, yang bersedia ada sebanyak 25 tenaga kesehatan. Ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Hal ini akan sangat mempengaruhi terhadap kesiapan Puskesmas Sidomulyo dalam menggunakan rekam medis elektronik yang akan beralih dari konvensional menjadi elektronik. Dapat dilihat pada tabel 3.8 menunjukkan adanya hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda dengan nilai *p-value* ( $p = 0,008$ ). Hal ini akan menjadi salah satu faktor keberhasilan penerapan rekam medis elektronik khususnya pada Puskesmas Sidomulyo. Pada penelitian Hossain et al., (2019) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor keberhasilan pada RME adalah pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan demikian semakin berpengalaman tenaga kesehatan maka semakin bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik.

Pada Pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan memiliki faktor yang mempengaruhi dalam kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik, dikarenakan semakin lama tenaga kesehatan tersebut memiliki pengalaman dalam penggunaan aplikasi teknologi kesehatan maka tenaga kesehatan tersebut bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik. Semakin lama pengalaman tenaga kesehatan maka akan sangat mempermudah untuk menggunakan rekam medis elektronik. Hal ini sama dengan penelitian Senishawid et al., (2023) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan antara tingkat keterampilan TI dan kemauan untuk menggunakan rekam medis elektronik, tenaga kesehatan yang memiliki pengalaman dalam penggunaan aplikasi teknologi kesehatan dan kemampuan menggunakan komputer dengan mahir lebih condong bersedia dalam menggunakan sistem EMR daripada mereka yang tidak memiliki kemampuan computer, dan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil identifikasi Pengalaman Menggunakan Aplikasi Teknologi Kesehatan pada rekam medis elektronik terdapat perbedaan pada responden dimana 52.1% responden menyatakan berpengalaman dan bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik dan 47.9% responden menyatakan berpengalaman tetapi tidak bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik.
2. Berdasarkan hasil distribusi kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik sebagian besar responden bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik, dapat dilihat sebanyak 52.1% responden menyatakan bersedia dan 47.9% responden yang menyatakan tidak bersedia.
3. Terdapat hasil analisis hubungan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik dihasilkan nilai *p-value* = 0,008. Nilai *p-value* < 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengalaman

menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil kesimpulan yang didapatkan maka saran untuk beberapa pihak yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas Sidomulyo dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai rekam medis elektronik kepada seluruh tenaga kesehatan maupun penunjang kesehatan yang dapat mengakses dan mengisi rekam medis pasien untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta mengetahui efisiensi dari penerapan rekam medis elektronik.
2. Bagi Dinas Kesehatan agar dapat memberikan support pendanaan dalam pengadaan komputer dan fasilitas penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan rekam medis elektronik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat bisa lebih menggali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji, dan orang tua yang telah memberikan arahan, semangat, dorongan, dan bantuannya dalam menyelesaikan proyeksi KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswanya dan mempublikasikannya.

## **REFERENSI**

- Ahliyah, A. A. (2022). *Persepsi Apoteker Tentang Telefarmasi Pada Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Malang*.
- Dinkes Kota Samarinda. (2022). *Data Puskesmas Yang Melaksanakan Telemedicine*.
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.315>
- Rizky, D., & Tiorentap, A. (2020). Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Negara Berkembang: Systematic Literature Review. *Health Information Management Journal ISSN*, 8(2), 2655–9129.
- Sudjana. (2018). Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik. *Veritas et Justitia*, 359–383.

Hubungan Pengalaman  
Menggunakan Aplikasi  
Teknologi Kesehatan Dengan  
Kesediaan Untuk Menggunakan  
Rekam Medis Elektronik  
Puskesmas Sidomulyo Kota  
Samarinda

*by* Atika Apriati

---

**Submission date:** 21-Jul-2023 05:25PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2134484866

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Atika\_Apriati\_1911102413029.docx (85.75K)

**Word count:** 2107

**Character count:** 14036

---

# Hubungan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Teknologi Kesehatan Dengan Kesiapan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://repository.stikes-yrsds.ac.id">repository.stikes-yrsds.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://journal.ugm.ac.id">journal.ugm.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://journal.unpacti.ac.id">journal.unpacti.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%

[bapin-ismki.e-journal.id](https://bapin-ismki.e-journal.id)